



Optimalisasi Administrasi Gudang Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan

¹Wildan Izzan Azmi, ²Nurhadi

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya

Email : 21042010047@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This research aims to evaluate the role of warehouse administration in improving operational efficiency at PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Gedangan Unit. The method used is qualitative, with data collection techniques through national and international journal databases which are compiled based on relevant problems. Apart from that, observations were made in the internship environment at PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Gedangan Unit as a data collection effort, to produce information that is in line with previously existing literature. This research also highlights the importance of utilizing technology such as warehouse management systems (WMS) and RFID (Radio Frequency Identification) technology implemented by PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk to increase operational efficiency and optimize inventory management. The results of the internship show that effective warehouse administration contributes greatly to company performance, reduces operational costs and increases productivity. Challenges faced include employees' lack of knowledge of new technology and human resource efficiency, which are recommended to be overcome through training and increasing the number of employees. Internship experience provides valuable insight and practical skills in the areas of warehouse administration and company operations.

Keywords : Warehouse Administration, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., Operational efficiency, Stock management, RFID.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran administrasi gudang dalam meningkatkan efisiensi operasional di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Unit Gedangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui database jurnal nasional dan internasional yang disusun berdasarkan permasalahan yang relevan. Selain itu, observasi dilakukan di lingkungan magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Unit Gedangan sebagai upaya pengumpulan data, untuk menghasilkan informasi yang sejalan dengan literatur yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi seperti sistem manajemen gudang (WMS) dan teknologi RFID (Radio Frequency Identification) yang diterapkan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pengelolaan inventaris. Hasil magang menunjukkan bahwa administrasi gudang yang efektif berkontribusi besar terhadap kinerja perusahaan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas. Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan karyawan terhadap teknologi baru dan efisiensi sumber daya manusia, yang disarankan untuk diatasi melalui pelatihan dan penambahan jumlah karyawan. Pengalaman magang memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang berharga dalam bidang administrasi gudang dan operasional perusahaan.

Kata kunci: Administrasi Gudang, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., Efisiensi Operasional, Manajemen Stok, RFID.

PENDAHULUAN

Administrasi gudang merupakan elemen krusial dalam manajemen rantai pasok yang berperan penting dalam menjaga efisiensi operasional perusahaan. Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengelola inventaris dan aliran barang secara efektif dan efisien. Gudang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tetapi juga sebagai pusat logistik yang mengatur arus masuk dan keluar barang secara optimal. Pencatatan yang akurat, pengelolaan stok yang efisien, serta penggunaan teknologi



modern dalam administrasi gudang menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam administrasi gudang. Penggunaan sistem manajemen gudang (*Warehouse Management System/WMS*) memungkinkan otomatisasi berbagai proses, seperti penerimaan barang, penyimpanan, pengambilan, dan pengiriman. Teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) dan *barcode* juga membantu dalam pelacakan dan identifikasi barang dengan lebih akurat dan cepat. Selain itu, integrasi dengan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara gudang dan departemen lainnya dalam perusahaan, seperti produksi, penjualan, dan keuangan.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang agribisnis, terutama dalam produksi pakan ternak yang didirikan pada tahun 1975. Unit Gedangan, salah satu unit operasional perusahaan yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur, dikenal sebagai pusat produksi yang sangat penting dalam jaringan operasional Japfa. Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan memiliki reputasi yang solid sebagai pemimpin pasar dalam industri agribisnis di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, peran administrasi gudang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan tentu sangat penting dalam efisiensi operasional perusahaan karena hal ini membuat berjalannya aktifitas produksi dengan lancar dan efisien. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai optimalisasi peran administrasi gudang dalam efisiensi operasional perusahaan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang secara sistematis memanfaatkan jurnal sebagai bahan utama untuk melakukan identifikasi dan evaluasi atas temuan serta pemikiran yang telah diungkap oleh para peneliti sebelumnya. Metode kualitatif dalam penelitian ini menekankan pada pemahaman yang mendalam serta interpretasi yang terjadi dalam konteks lapangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik studi dokumen yang memanfaatkan data dari jurnal-jurnal terdahulu yang relevan dengan topik mengenai peran konsultan pajak dalam meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, observasi di lingkungan magang PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan juga dilaksanakan sebagai sarana pengumpulan data. Tujuan dari proses ini adalah untuk mereduksi data sehingga dapat disesuaikan dengan temuan dari jurnal dan dokumen yang telah ada sebelum penelitian ini dilakukan. Dalam konteks ini, jurnal dan dokumen yang diacu merupakan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan sebelum penelitian ini.

Observasi langsung dan studi dokumen membantu dalam mengevaluasi sejauh mana efisiensi operasional dapat ditingkatkan melalui program RFID dan pendekatan lainnya seperti penambahan jumlah karyawan, penerapan metode SMART Goals, dan pemahaman kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih akurat dan mudah dipahami untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, serta meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi gudang merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola operasi gudang secara efisien dan efektif. Ini mencakup berbagai aspek seperti penerimaan, penyimpanan, pengelolaan stok, pengiriman barang, serta pencatatan dan pelaporan data inventaris. Administrasi gudang yang baik memastikan bahwa barang-barang yang disimpan dalam gudang dapat diakses dengan mudah, terjaga kualitasnya, dan dapat dikirimkan ke pelanggan tepat waktu. Berikut merupakan fungsi Administrasi Gudang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan :

1. Penerimaan Barang

Fungsi ini mencakup proses menerima barang yang masuk ke gudang dari pemasok atau produksi. Proses ini melibatkan verifikasi jumlah dan kualitas barang, pencatatan data penerimaan, dan penempatan barang di lokasi penyimpanan yang sesuai.

2. Penyimpanan Barang

Penyimpanan barang yang efisien adalah kunci dari administrasi gudang. Fungsi ini melibatkan pengaturan tata letak gudang, pengelompokan barang berdasarkan jenis atau frekuensi penggunaan, serta pemantauan kondisi penyimpanan untuk menjaga kualitas barang.

3. Pengelolaan Stok

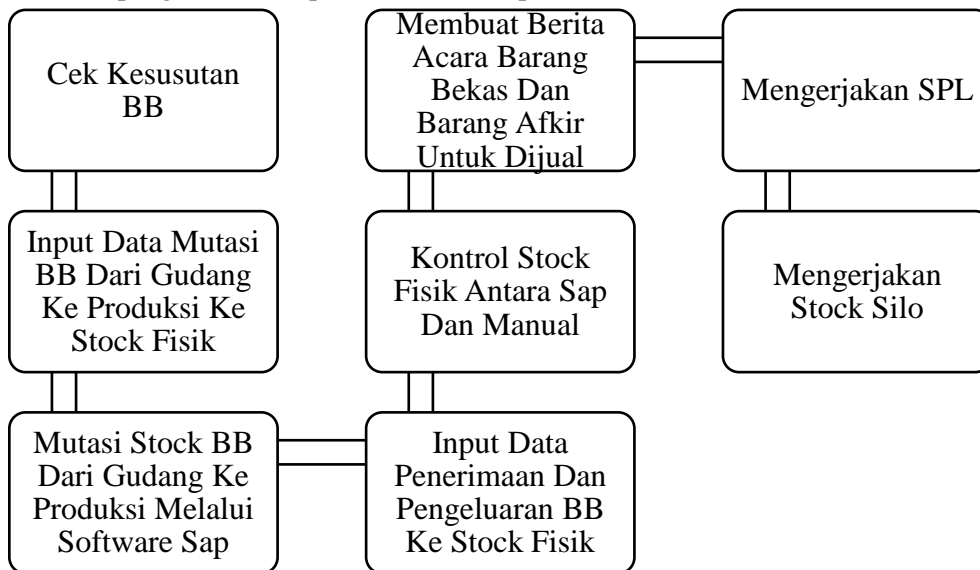
Pengelolaan stok mencakup pemantauan dan pencatatan jumlah barang yang ada di gudang. Fungsi ini memastikan bahwa stok barang selalu tersedia sesuai kebutuhan tanpa terjadi overstocking atau kekurangan stok. Administrasi gudang yang efektif menggunakan metode seperti FIFO (*First In, First Out*) atau LIFO (*Last In, First Out*) untuk mengelola rotasi barang.

4. Pengelolaan Data dan Pelaporan

Administrasi gudang mencakup pencatatan semua transaksi yang terjadi di gudang, termasuk penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman barang. Data ini kemudian digunakan untuk membuat laporan inventaris, analisis kinerja gudang, dan perencanaan kebutuhan stok di masa depan.

5. Pemeliharaan dan Perawatan Fasilitas

Fungsi ini mencakup perawatan rutin terhadap fasilitas dan peralatan gudang untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik dan aman digunakan. Administrasi gudang yang baik akan mengatur jadwal pemeliharaan dan memastikan bahwa semua peralatan seperti forklift, rak, dan sistem pengelolaan tetap dalam kondisi optimal.



Gambar 1. Proses Aktifitas Administrasi Gudang

Gambaran diatas merupakan contoh kegiatan bagan alur yang dikerjakan dengan jobdesk administrasi gudang sehingga sistem aktifitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Hal ini terjadi karena kegiatan administrasi gudang terstruktur dan tertata sehingga dapat mengefisiensi operasional perusahaan.

Penguasaan teknologi juga diperlukan karena perkembangan zaman membawa pembaruan yang lebih modern dalam berbagai aktivitas perusahaan. Contohnya adalah program RFID (*Radio Frequency Identification*) dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pengelolaan inventaris. Salah satu implementasi program RFID adalah "RFID *Truck In Out*" di unit pakan ternak Gedangan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi pengelolaan inventaris

produk pakan ternak. Namun, dengan adanya pembaruan teknologi digital modern, akan muncul beberapa masalah yang perlu segera diatasi.



Gambar 2. Sistem RFID (Radio Frequency Identification).

Sebagai perusahaan pakan ternak, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah pengetahuan karyawan mengenai pengoperasian teknologi baru yang telah banyak dirilis. Selain itu, efisiensi karyawan juga berdampak pada pengurangan jumlah sumber daya manusia. Masalah lain yang sering muncul adalah kurangnya ketelitian dan kesalahan komunikasi. Tantangan-tantangan ini perlu segera diatasi karena merupakan faktor utama yang dapat menghambat aktivitas kerja. Penanganan yang tepat dan cepat akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan meningkatkan kinerja secara efektif.

Berikut adalah deskripsi dari permasalahan yang dihadapi :

1. Pengetahuan Karyawan Terhadap Pengoperasian Teknologi Baru

Masalah ini berkaitan dengan pemahaman karyawan yang terkadang masih kurang dalam pengoperasian teknologi baru seperti program RFID. Kesulitan ini sering kali dialami oleh karyawan yang lebih tua, sehingga menghambat efisiensi operasional perusahaan.

2. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM di perusahaan sebenarnya sudah cukup, tetapi dengan meningkatnya aktivitas perusahaan, kebutuhan tenaga kerja juga bertambah. Kebijakan efisiensi karyawan membuat karyawan harus bekerja lebih produktif, terutama ketika ada yang pensiun dan tugas mereka harus diambil alih oleh karyawan lain, yang bisa memakan waktu lebih lama.

3. Keakuratan Komunikasi dan Ketelitian

Kesalahan komunikasi dan kurangnya ketelitian karyawan menyebabkan pekerjaan menjadi kurang optimal. Kesalahan dalam komunikasi bisa terjadi karena miskomunikasi instruksi, dan ketidaktepatan dalam pengemasan produk bisa mengakibatkan kerugian.

Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, ada beberapa langkah yang bisa diambil :

1. Pengetahuan Tim Terhadap Pengoperasian Teknologi Baru

Mengadakan seminar atau pelatihan penggunaan teknologi baru akan membantu tim menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan tepat. Sehingga aktifitas operasional perusahaan tidak akan terganggu sehingga dapat berjalan dengan optimal.

2. Jumlah Sumber Daya Manusia

1. Menambah Jumlah Karyawan

Menambah jumlah karyawan akan mempercepat penyelesaian pekerjaan dan mempermudah penanganan produksi dalam jumlah besar.

2. Menerapkan Metode SMART Goals

Memberikan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi karyawan.

3. Memahami Kebutuhan SDM yang Diperlukan

Menyesuaikan kebutuhan SDM dengan penggunaan alat produksi yang memadai untuk memudahkan pekerjaan dalam jumlah besar.



3.Keakuratan Komunikasi dan Ketelitian

Memberikan arahan atau instruksi langsung kepada karyawan untuk meminimalisir kesalahan komunikasi. Kontrol dan pemahaman terhadap pentingnya ketelitian dalam bekerja harus dilakukan agar produktivitas tetap terjaga.

KESIMPULAN

Administrasi gudang adalah serangkaian tindakan untuk mengatur operasi gudang secara optimal. Ini mencakup proses penerimaan, penyimpanan, manajemen stok, pengiriman barang, serta pencatatan dan pelaporan inventaris. Administrasi gudang yang efektif memastikan barang tersimpan dengan mudah diakses, tetap terjaga kualitasnya, dan dikirim tepat waktu kepada pelanggan.

Fungsi dari Administrasi Gudang di PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan ini juga sangat banyak,karena peranan dari Administrasi Gudang sangat penting bagi perusahaan sehingga segala aktifitas digudang dilakukan pencatatan serta laporan agar operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif. Berikut adalah beberapa fungsi dari Administrasi Gudang :

1. Penerimaan Barang
2. Penyimpanan Barang
3. Pengelolaan Stok
4. Pengelolaan Data dan Pelaporan
5. Pemeliharaan dan Perawatan Fasilitas

Selama menjalankan tugas sebagai Administrasi Gudang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan, penyusun telah melakukan berbagai kegiatan penting yang berkaitan dengan pengelolaan stok bahan baku, pelaporan pemakaian bahan baku melalui sistem SAP, serta koordinasi dengan berbagai departemen terkait. Pekerjaan ini melibatkan pengelolaan data secara rinci, komunikasi yang efektif, dan penggunaan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi operasional gudang.Penulis juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pengetahuan karyawan terhadap teknologi baru, kebutuhan akan efisiensi sumber daya manusia, dan masalah dalam komunikasi dan ketelitian. Namun, melalui pengamatan dan pelatihan, penulis dapat mengidentifikasi solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu, penulis juga memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak didapatkan selama perkuliahan, seperti pengoperasian software SAP, pemahaman lebih dalam tentang peran administrasi gudang, keterampilan berkomunikasi dengan para kepala departemen, dan kemampuan dalam mengolah data.

SARAN

Magang mandiri di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan dengan posisi sebagai administrasi gudang membuat penyusun memiliki banyak pengalaman dan wawasan baru tentang dunia administrasi.Tetapi penyusun juga memiliki beberapa saran diantaranya adalah memberikan wawasan lebih rinci tentang pengoperasian software administrasi seperti SAP (Systems,Applications and Products) dan beberapa sistem digital japfa seperti RFID (Radio Frequency Identification).Memberi banyak pelatihan kepada mahasiswa magang, dan memberi evaluasi terhadap mahasiswa magang agar lebih mengetahui kualitas kemampuan.Dengan cara ini tentunya membuat mahasiswa magang menjadi lebih paham dan mengerti akan pekerjaan yang dilakukan serta juga mengeluarkan ketrampilan dari mahasiswa magang.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, A. (2021). *Manajemen Rantai Pasok*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis. (Jurnal Logistik dan Rantai Pasokan, Vol. 11, No. 2, hlm. 90-105)
- Rambitan1, B. F., & Arrazi. (2018). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal Emba*, Vol.06, No.3, hlm. 1448 – 1457.
- Andriant, I., & Suhardi, D. A. (2022). *Buku Analisis Model Jalur Distribusi Bahan Ajar Universitas Terbuka Bandung*.
- Nuraeni, N., & Santoso, B. (2024). Peranan Manajemen Persediaan Bahan Baku Terhadap Penjadwalan Produksi Pt Xyz. *Jurbisman*, Vol.2 ,No.2 hlm.379-394.
- Pulungan, M. Z., & Fauzan, T. R. (2024). Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan Dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus Pt Xyz). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, Vol.14 No.1 hlm. 1-8.
- Purnawanti, N. K. (2021). Analisis Kinerja Manajemen Persediaan Produk Ud. Sinar. *E-Jurnal Manajemen*, Vol.10, No.3 hlm.270-289.
- Rahma, A. I. (2022). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bahan Baku. *Jurnal Emba* Vol.1 No.3 Hlm.1-15.
- Saragih, D. R. (2024). Manajemen Operasional Strategi Dan Praktik. In *Buku Ajar Manajemen Operasional Strategi Dan Praktik* (Pp. 12-321). Malang: Litnus.